

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Dalam konteks global, perkembangan teknologi dan digitalisasi pada era *Society 5.0* telah membawa dampak signifikan terhadap pola interaksi sosial dan karakter generasi muda. Fenomena individualisme, penurunan empati sosial, serta melemahnya solidaritas di tengah masyarakat modern menjadi tantangan serius bagi dunia pendidikan. Di berbagai negara, upaya penguatan karakter sosial melalui pendidikan telah menjadi agenda penting, sebab karakter sosial seperti kepedulian (*social caring*) dianggap sebagai indikator kematangan moral dan keberhasilan pendidikan karakter¹. Model pendidikan yang hanya menekankan aspek kognitif tanpa memperhatikan dimensi sosial-emosional telah terbukti gagal membentuk pribadi yang peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungannya. Oleh karena itu, pendidikan abad ke-21 menuntut pendekatan pembelajaran yang tidak sekadar mengajar pengetahuan, melainkan juga menginternalisasi nilai-nilai moral dan sosial ke dalam pengalaman belajar peserta didik secara aktif dan kontekstual.

Secara nasional, Indonesia menghadapi persoalan serupa dalam pembentukan karakter sosial generasi muda. Berbagai survei menunjukkan bahwa perilaku sosial remaja semakin menunjukkan kecenderungan apatis dan rendahnya kepedulian terhadap lingkungan sosial sekitar. Hal ini mendorong

¹ Kadek Desintia, dkk, "POE-Oriented Animated Video to Enhance Students' Knowledge Competence in Flat Shapes Material for Fifth-Grade Elementary School," *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran* 8, no. 2 (July 2025): 213–225, <https://doi.org/10.23887/jp2.v8i2.91550>.